

## INTISARI

Penelitian ini merekonstruksi sejarah kamar dagang dan industri (*Kamer van Koophandel en Nijverheid te Padang*) di pantai barat Sumatera. Selama ini belum ada kajian representatif dalam membongkar pengetahuan sejarah kamar dagang dan industri baik di pantai barat maupun di kawasan lainnya di Indonesia. Melalui metode sejarah, penelitian ini menunjukkan bahwa kemunculan kamar dagang dan industri di Padang adalah hasil nyata dari ekspansi politik dan ekonomi kolonial di pantai barat Sumatera. Setelah keberhasilan Belanda menaklukkan orang-orang Paderi, persaingan perdagangan antara bangsa Eropa terutama Inggris dan Amerika sangat sengit di pantai barat Sumatera. Untuk mengantisipasi persaingan itu maka didirikanlah kamar dagang dan industri di Padang. Adanya perubahan politik kolonial menjadi politik liberal memperkuat peran pengusaha Eropa dalam perekonomian kolonial di pantai barat. Di samping itu, adanya kedekatan lembaga ini dengan pemerintah kolonial mempererat eksistensi kamar dagang dan industri di Padang. Eksistensi kamar dagang dan industri di Padang semakin kuat terutama mengenai advokasi kebijakan kamar dagang dan industri berupa melobi pemerintah untuk kepentingan pengusaha, memberikan masukan pada pemerintah, menjadi konsultan, menjadi kelompok penekan di pantai barat pada awal abad ke-20 hingga 1930-an. Advokasi kebijakan dan aktivitas lainnya yang dilakukan oleh kamar dagang dan industri di Padang menjadikan lembaga ini berpengaruh dalam praktik perekonomian di pantai barat Sumatera. Hal ini karena kamar dagang dan industri di Padang didukung oleh struktur politik dan ekonomi kolonial. Oleh karena itu, Kamar dagang dan industri di Padang mampu memenuhi baik kepentingan pengusaha barat maupun penguasa kolonial dalam mengeksploitasi ekonomi pantai barat Sumatera sepanjang periode 1907-1930-an.

**Kata Kunci :** Kamar dagang dan industri, Padang, Ekspansi ekonomi.

## **ABSTRACT**

This research reconstructs the history of the Chamber of Commerce and Industry (Kamer van Koophandel en Nijverheid) in Padang, on the west coast of Sumatra. Until now, there hasn't been a representative study framing the historical knowledge of chambers of commerce and industry, both on the west coast and in other regions of Indonesia. Through historical methods, this research demonstrates that the emergence of chambers of commerce and industry in Padang is a tangible result of colonial political and economic expansion on the west coast of Sumatra. After the Dutch successfully subdued the Paderi people, trade competition among European nations, especially the British and Americans, was fierce on the west coast of Sumatra. To anticipate this competition, the chamber of commerce and industry was established in Padang. The shift from colonial political to liberal politics strengthened the role of European entrepreneurs in the colonial economy on the west coast. Additionally, the chamber's proximity to the colonial government bolstered its existence in Padang. The chamber's existence in Padang grew stronger, particularly in advocating chamber of commerce and industry policies such as lobbying the government for entrepreneurs' interests, providing input to the government, acting as consultants, and serving as a pressure group on the west coast from the early 20th century to the 1930s. Advocacy of policies and other activities conducted by the chamber of commerce and industry in Padang make this institution influential in economic practices on the west coast of Sumatra. This is because the chamber of commerce and industry in Padang is supported by the colonial political and economic structure. Therefore, the chamber of commerce and industry in Padang is able to satisfy both the interests of Western businessmen and colonial rulers in exploiting the economy of the west coast of Sumatra throughout the 1907-1930s period.

**Keywords:** Chamber of Commerce and Industry, Padang, Economic Expansion